

PERAN KIAI SEBAGAI WALI MUHAKKAM
(Studi Kasus di Desa Sukabumi, Kecamatan Mayangan,
Kota Probolinggo)

SKRIPSI

Oleh:
Alwi sihab
NIM 09210045



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2013

PERAN KIAI SEBAGAI WALI *MUHAKKAM*
(Studi Kasus di Desa Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo)

SKRIPSI

Oleh:
Alwi Sihab
NIM 09210045



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERAN KIAI SEBAGAI WALI *MUHAKKAM* (Studi Kasus di Desa Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 23 Sep 2013

Penulis,

Alwi Sihab
NIM 09210045

HALAMAN PERSETUJUAN

Pembimbing penulis skripsi saudara Alwi sihab, NIM 09210045, mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

PERAN KIAI SEBAGAI WALI *MUHAKKAM* (Studi Kasus di Desa Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Dr. Sudirman Hasan, M.A.
NIP197306031999031001

Malang, 23 September 2013

Dosen Pembimbing,

Dr. Hj. Mufidah Ch., M.Ag.
NIP 196009101989032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Alwi Sihab, NIM 09210045, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshyiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PERAN KIAI SEBAGAI WALI *MUHAKKAM* (Studi Kasus di Desa Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*Coumlaude*)

Dewan penguji:

1. Drs. Moh. Murtadho, M.H.I. (_____)
NIP 19660508200511001 Ketua
2. Dr. Hj. Mufidah Ch., M.Ag. (_____)
NIP 196009101989032001 Sekretaris
3. Dr. H. Roibin, M.H.I. (_____)
NIP 196812181999031003 Penguji Utama

Malang, 23 September 2012
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH
Terakreditasi "A" SK BAN-PT Nomor: 157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65144 Telp. 0341-551354 Faksimile. 0341-572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Alwi Sihab
NIM : 09210045
Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhshiyah
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Mufidah CH., M.Ag.
Judul Skripsi : PERAN KIAI SEBAGAI WALI *MUHAKKAM*, Studi Kasus di Desa Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Jumat, 22 Maret 2013	Proposal	
2	Slasa, 2 April 2013	Judul dan rumusan masalah	
3	Kamis, 11 April 2013	Kajian pustaka dan medpen	
4	Kamis, 18 April 2013	Acc untuk di ujikan	
5	Rabu, 19 Juni 2013	Revisi BAB I, II, dan III	
6	Jumat, 19 Juli 2013	BAB IV dan V	
7	Selasa, 20 Agustus 2013	Revisi BAB IV dan V	
8	Kamis, 22 Agustus 2013	Abstrak	
9	Jumat, 23 Agustus 2013	Acc BAB I, II, III, IV dan V	

Malang, 23 September 2013
Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Dr. Sudirman Hasan, M.A.
NIP 197306031999031001

PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk
Orang-orang tercinta dan yang paling berjasa dalam arti hidupku serta
Yang telah memberikan perubahan dalam setiap langkahku.*

1. Teruntuk kedua orang tuaku; Ayahanda TOMIN dan Ibunda SAMURNI. Dengan kasih sayang, ketulusan cinta dan doanya yang tiada berbalas telah membekaliku untuk mengarungi samudera kehidupan ini.
2. Kakakku MASTUKI dan RUSMINA yang selalu memberikan canda tawa dan kasih sayang serta telah membiayai saya hingga saat ini.
3. Keluarga besar tercintaku yang turut serta memberikan do'a dan motivasi dalam perjuangan ini, menjadikan hidupku begitu indah dan bermakna.
4. Kepada semua guru-guruku yang selalu memberikan asupan pendidikan, ilmu pengetahuan, arahan serta bimbingannya, semoga menjadi ilmu yang manfaat dan barokah.
5. Kekasih pujaan hatiku RISA AYU FIANDRI yang telah memberikan binaan cinta dan kasih sayangnya serta selalu setia, semoga nanti kita bisa membina keluarga yang bahagia dalam bingkai sakinah, mawaddah, warahmah.
6. Kawan-kawan sejatiku Fakultas Sari'ah angkatan 2009, terima kasih telah membuatku merasa termotivasi dan percaya diri dalam membangun semangat juang.
7. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Progresif Sampang (IMPRES), yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Kalian yang telah membuatku merasa bangga menjadi teman sehebat kalian, kalian lebih berartidari pada medali sekalipun.

*Kupersembahkan
Tulisan yang sederhana ini kepada kalian semua, doaku;
"Semoga Allah SWT memberikan perubahan kepada kita
untuk meraih apa yang selama ini kita cita-citakan sehingga
menjadi orang yang berguna dan bahagia di dunia maupun di akhirat"
Amin Ya Robbal Alamin.*

MOTTO

خير الناس انفعهم لناس

Sebaik-Baik Manusia Ialah Yang Bermanfaat Bagi Orang Lain

PRAKATA

Segala puji dan syukur senantiasa kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada beliau yang menjadi suri tauladan manusia, rahmat semesta alam Nabi Muhammad Saw beserta para keluarganya, para sahabatnya, serta pengikutnya yang istiqomah hingga akhir zaman. Tiada kata yang layak kita haturkan selain mengucapkan syukur kepada Allah Swt atas segala kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Peran Kiai Sebagai Wali muhakkam. Studi Kasus Di Desa Sukabumi Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari pelbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.,
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman Hasan, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Mufidah Ch., M.Ag., selaku dosen pembimbing penulis. *Syukron katsiron* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga beliau beserta seluruh keluarga besar, khususnya Ibu dan Bapak, selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah Swt. Serta dimudahkan, diberi keikhlasan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.

5. Dr. Umi Sumbulah, M.Ag., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah Swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah lepas dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 23 Septem 2012

Penulis,

Alwi Sihab
NIM 09210045

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi yang dimaksud di sini adalah pemindahalihan dari bahasa Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

Konsonan

ا	Tidak ditambahkan	ض	dl
ب	b	ط	th
ت	t	ظ	dh
ث	ts	ع	‘(koma menghadap ke atas)
ج	j	غ	gh
ح	h	ف	f
خ	kh	ق	q
د	d	ك	k
ذ	dz	ل	l
ر	r	م	m
ز	z	ن	n
س	s	و	w
ش	sy	ه	h
ص	sh	ي	y

B. Vokal, pandang dan Diftong

Setiap penulisan Arab dalam bentuk tulisan Latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= û misalnya دون menjadi dûna

Khusus bacaan ya’nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay” seperti contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: المدرسة الرسالة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
BUKTI KONSULTASI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian terdahulu	12
1. Umayyah jalalah, wali hakim perempuan bagi perempuan yang tidak punya wali	12
2. Fani Dwisatya, Pertimbangan hakim tentang permohonan wali <i>adlal</i> kerana wali mempercayai tradisi petungan jawa	13
3. Alim rois, perkara perpindahan perwalian dari wali nasab ke wali hakim kerana wali adhol	15
4. Alif Rudiasyah, analisis hukum islam terhadap penunjukan wali hakim yang dilakukan oleh kepala KUA	16

B.	Konsep kiai	20
1.	Pengertian kiai.....	20
2	Tipologi kiai	23
3	Peran kiai dalam masyarakat	25
C	Konsep wali nikah	25
1	Definisi wali	25
2	Wali nikah menurut Imam Syafi'i.....	26
3	Wali nikah menurut mazdhab imam abu hanifah	28
4	Wali nikah menurut kompilasi hukum islam	30
5	Wali nikah menurut UU No 1 tahun 1947 tentang perkawinan	31
6	Wali menurut peraturan menteri agama no 3 tahun 1975	33
7	Syarat-syarat wali nikah	34
8	Macam-macam wali nikah	37
9	Urutan wali dalam pernikahan	38
10	Kedudukan wali dalam pernikahan	39
11	Perpindahan perwalian	39
12	Kedudukan wakil dalam pernikahan	41
13	Yang boleh mengangkat wakil	42
14	Pengangkatan wali secara mutlak dan terbatas	43
15	Fungsi wakil dalam pernikahan	44
D	Konsep wali hakim	44
1	Pengertian wali hakim	44
2	Sebab-sebab menggunakan wali hakim	45
E	konsep wali <i>muhakkam</i>	47
1	Pengertian wali <i>muhakkam</i>	47
2	Syarat menggunakan wali <i>muhakkam</i>	47
3	Sebab-sebab menggunakan wali <i>muhakkam</i>	48

BAB III	METODE PENELITIAN	50
	A. Lokasi Penelitian.....	51
	B. Jenis Penelitian.....	51
	C. Pendekatan Penelitian.....	52
	D. Sumber Data.....	53
	1. Data Primer.....	53
	2. Data Skunder.....	54
	E. Metode Pengumpulan Data	54
	1. Metode Dokumentasi.....	55
	2. Metode Wawancara.....	55
	F. Metode Pengolahan Data.....	56
	G Metode Analisis Data	57
BAB IV	HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	59
	A Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	59
	1. Sejarah Singkat Kota probolinggo	60
	2. Lokasi penelitian	62
	B Paparan Dan Analisis Data.....	70
	1 Profil informan	70
	C Pembahasan	79
	1 Pertimbangan calon pengantin menggunakan kiai sebagai wali <i>muhakkam</i>	79
	2 Implikasi hukum kiai sebagai wali <i>muhakkam</i>	90
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	95
	A Kesimpulan	95
	B Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2	Rekapitulasi Jumlah Penduduk Desa Sukabumi	83
Tabel 3	Jumlah Penduduk Menurut Agama di sukabumi	87
Tabel 4	Identitas pasangan keluarga,kiai sebagai wali hakim	89

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Panduan Wawancara
2. Lampiran 2 Klasifikasi Hasil Wawancara
3. Putusan Pengadilan Agama Kota Probolinggo No perkara 182
4. Surat keterangan mengadakan penelitian dari Pengadilan Agama Kota Probolinggo
5. Surat keterangan mengadakan penelitian dari Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo
6. Lampiran 3 Curriculum Vitae

A B S T R A K

Sihab, Alwi 09210045. 2013. **Peran Kiai Sebagai Wali Hakim, (Studi Kasus Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo)**
Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas
Islam Negeri Malang. Pembimbing: Dr. Hj. Mufidah Ch., M.Ag.

Kata Kunci: **Kiai, Wali Hakim**

Latar belakang penelitian ini adalah maraknya penggunaan kiai dalam pernikahan sebagai wali *muhakkam* yang terjadi di Kelurahan Sukabumi, Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo, diskriminasi perempuan menjadi penyebab atas pernikahan tersebut, kejadian ini disebabkan karena suami sebagai nelayan musiman di kelurahan sukabumi, permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah peran kiai sebagai wali *muhakkam* studi kasus di Desa Sukabumi Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo,

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian empiris. Tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pertimbangan calon pengantin dalam menggunakan kiai sebagai wali *muhakkam*, serta bagaimana implikasi hukum pernikahan, kiai sebagai wali *muhakkam*, di tinjau dari hukum yang berlaku di Indonesia, baik hukum Islam maupun hukum positif. Sedangkan obyek penelitiannya adalah pasangan suami istri yang menggunakan kiai sebagai wali *muhakkam* dalam pernikahan

Metode penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, yang dikuatkan dengan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif

Hasil dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan *pertama*: pertimbangan calon pengantin menggunakan kiai sebagai wali *muhakkam* dipengaruhi dengan keterbatasan ekonomi, mendalilkan takut akan ada dosa, menghindari zina, kecelakaan (hamil pranikah), kawin lari, serta kurang memenuhi syarat undang-undang. *Kedua*: Kiai sebagai wali *muhakkam* tidak mempunyai implikasi (kekuatan) hukum di Indonesia, menurut undang-undang perkawinan yang berlaku di Indonesia maupun Peraturan Menteri Agama. Sebab yang berhak menjadi wali ialah wali *nasob* serta dari pihak Kantor Urusan Agama melalui penetapan dari Pengadilan Agama

A B S T R A C T

Sihab, Alwi 09210045. 2013. **The Role of Kiai as a Legal Guardian (A Case Study in Sukabumi Village, Mayangan District, Probolinggo)**
Department of Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah, Sharia Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Advisor: Dr. Hj. Mufidah Ch., M.Ag

Keywords: **Kiai, Legal Guardian**

The background of study used here is the role of Kiai in marriages as *muhakkam* trustee (legal guardian) which often occurs in Sukabumi Village, Mayangan District, Probolinggo. Women discrimination, which cause these marriages to occur, is due to the husbands' job as seasonal fishermen in Sukabumi. The issues discussed in this study is the role of Kiai as a *muhakkam* trustee (a case study in Sukabumi Village, Mayangan District, Probolinggo.)

The type of study is qualitative descriptive, an empirical research. The study aims to know what the bride and bridegroom's consideration for asking Kiai to be *muhakkam* trustee is, as well to show the marriage legal implications of which Kiai plays a role as *muhakkam* trustee based on the law in Indonesia, both Islamic and Positive law. Meanwhile, the objects of study are the couples who ask Kiai to act as *muhakkam* trustee in a marriage.

The method used in this research is a descriptive qualitative approach. As the data collection technique, the research uses interview method strengthen by documentations, then the data obtained are analyzed using qualitative descriptive analysis method.

As the results of the study, the researcher concludes that *first*: the bride and bridegroom's consideration in choosing Kiai as *muhakkam* trustee is influenced by economic constraints, the postulate about being afraid of sins, the prevention of *zina*, pregnancy before marriage, elopement, and lack of legal requirement. *Second*: as *muhakkam* trustee, Kiai has no legal implications (power) in Indonesia according to the marriage laws applied in Indonesia and the rules of Minister of Religious Affair. It happens since the person who has the right to be the trustee is *nasob* as well as someone chosen by the Office of Religious Affairs through the establishment of the Indonesian Religious Courts.

مستخلص البحث

شيها ب الوي ٢٠١٣.٤٥.٠٩٢١٠٠٤٥. دور العلماء تكون أولياء مُحكَّم ، (دراسة الحالة في القرية سوكابومي، حي ماياغان، فروبوليجكو) شعبة الأحوال الشخصية ، كلية الشريعة، الجامعة الإسلامية الحكومية مالانغ.
المشرفة دكتور الحاجة مفيدة الماجستير

الكلمات الأساسية: كياهي، ولي مُحكَّم

خلفية هذا البحث الانتفاع من العلماء ليكونوا أولياء مُحكَّم في الزواج التي وقعت على نطاق واسع في القرية سوكابومي، حي ماياغان، فروبوليجكو. وضعف المرأة يكون سببا على ذلك الزواج وأيضا لأن مهنة الأزواج في تلك القرية صيد الأسماك الموسمية. والقضايا التي تمت مناقشتها في هذه الأطروحة هي دراسة الحالة عن دور العلماء تكون أولياء مُحكَّم في القرية سوكابومي، حي ماياغان، فروبوليجكو

أما نوع البحث في هذه الدراسة فهو وصفية النوعية يعني البحوث التجريبية والغرض من هذا البحث هو معرفة كيفية نظر العروس في الانتفاع من العلماء تكون أولياء مُحكَّم ، فضلا عن كيفية آثار القانونية المترتبة على الزواج، كما يكون العلماء أولياء مُحكَّم ، في استعراض للقانون النافذ في إندونيسيا، سواء كان الشريعة الإسلامية أو القانون الوضعي. والهدف من البحث هو الأزواج الذين يتفعون العلماء تكون أولياء مُحكَّم في الزواج.

استخدم هذا البحث المنهج النوعي الوصفي. و طريقة جمع البيانات باستخدام طريقة المقابلة، التي ما تؤكد الوثائق، ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام أسلوب التحليل الوصفي النوعي.

ونتايج هذه الدراسة هي: الأولى: السبب الاقتصادي هو الذي يؤدي إلى انتفاع العرائس من العلماء ليكونوا أولياء مُحكَّم في الزواج والخوف من الفحشاء، لتجنب الزنا، والحوادث (الحمل قبل الزواج)، الزواج بدون إذن، مع عدم وجود قانون المؤهلين. ثانيا: الانتفاع من العلماء ليكونوا أولياء مُحكَّم في الزواج ليس له آثار (قوية) في القانون في إندونيسيا، وفقا لقوانين الزواج في إندونيسيا لأن الولي الأحق هو الولي من النسب وكذلك من مكتب الشؤون الدينية من خلال قرار وزارة الشؤون الدينية الإندونيسية.